

**SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN
(Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Oleh :

AYUNI SUNDARI

NIM: 1608201009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

**SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN
(Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh :

AYUNI SUNDARI

NIM: 1608201009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

AYUNI SUNDARI. NIM 1608201009. “SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)”, 2022.

Keluarga perjodohan di Buntet Pesantren Cirebon banyak yang bisa mencapai sakinah, hal ini sangat bertolak belakang dengan pendapat kebanyakan masyarakat yang menganggap bahwa akibat dari perjodohan akan sulit mencapai sakinah, karena perjodohan menjadi hal yang menyeramkan bagi sebagian masyarakat, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesakinahan keluarga hasil perjodohan di Buntet Pesantren dan upaya apa saja yang dilakukan dalam menjaga sakinah. Dengan adanya tradisi perjodohan yang sudah sangat melekat di masyarakat Buntet, dan banyak dilakukan oleh kyai Buntet Pesantren, dengan menikahkan anaknya kepada saudara terdekat atau senasab atau kepada santrinya yang dianggap pandai dan mumpuni untuk meneruskan estafet kepemimpinan pesantren di masa depan, maka dengan hal ini tidak mengurangi ruang bagi seorang perempuan untuk beraktivitas sosial, namun ketika berkaitan dengan mencari pasangan hidup dalam berkeluarga, tradisi perjodohan di Buntet Pesantren masih sangat kuat. Namun dengan perjodohan tersebut, tidak menghalangi mereka untuk mendapat kehidupan rumah tangga yang sakinah.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis penulisan kualitatif, dengan jenis penulisan yang dipakai adalah field research, yaitu penulisan lapangan yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, serta menemukan fakta-fakta di lapangan terkait dengan penulisan ini. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penulisan ini adalah deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa tingkat kesakinahan keluarga hasil perjodohan sangat beragam, sebagaimana yang dikategorikan menurut kriteria Kementerian Agama dan menurut pendapat Azis Mushoffa. Namun untuk mencapai sakinah tersebut dibarengi pula upaya yang dilakukan oleh keluarga hasil perjodohan untuk menjaga sakinah dalam kehidupan rumah tangganya seperti menjaga komunikasi dengan baik dan saling percaya satu sama lain. Walaupun perjodohan adalah pernikahan yang semi pemaksaan, bahkan perjodohan pun menjadi momok di masyarakat bahwa pernikahan melalui perjodohan tidak akan harmonis dan langgeng karena ada unsur pemaksaan. Tetapi perjodohan yang dilakukan keluarga di Buntet Pesantren menggunakan konsep pernikahan endogami dengan cara ditawarkan tanpa ada pemaksaan, jadi mereka tetap harmonis dan bisa menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

Kata Kunci: Sakinah, Perjodohan.

ABSTRAC

AYUNI SUNDARI. NIM 1608201009. “SAKINAH UNDER THE SHADOW OF MATCHMAKING (A Family Phenomenon In The Buntet Pesantren)”, 2022.

Perfect match families in Buntet Pesantren Cirebon are finding perfect, the very opposite of what most societies think the result of the alliance would be hard to perfect it's terrifying for some societies, which is hard in a potable way to research the phenomenon. The thesis was to find out the extent of the family's matchmaking skills in the messaging ring and what efforts were made to look after the perfect family. With already committed mating traditions of Buntet Pesantren and the vast majority of the Kyai Buntet, by marrying one's children to a next of king or an artist or to her so called clever and capable sanitians to carry out a future flow of social leadership, it does not, when it comes to fiding a marriage mate, the made-up tradition of the boarding house of boarding schools was still strong but with those matches, it did not prevent them from having a perfect life.

In the thesis the author uses a qualitative type of research, the kind used is field research which is the field research conducted using several methods such as observatios, interview, and finding facts in the field related to this research the methods used to analyze this research data are descriptive.

As for the results of this study, the level of efficiency of the intermeade family is highly varied, as is stated by the criteria of the Kementarian Agama and by Azis Mushoffa's opinion but also by the efforts of the matchmaking family to keep perfect communication and trust each other. While an arranged marriage is a coercive wedding, even an arranged marriage is bad news in the community that an arraged marriage is out of harmony and permanence. But the arranged marriages of the boarding house in the arcade used the concept of endogami marriage by being offered without any compulsion, so they stayed in harmony and the bus created a perfect family, love, and compassion.

Keywords: Sakinah, Matchmaking.

ملخص

ايونى سوندارى ورقم طالبتها 1608201009 وموضوع البحث "ساكنة فى زواج مدبر(ظاهرة عائلية فى Buntet Pesantren Cirebon)" ، 2022.

العائلة المثالية فى Buntet Pesantren Cirebon تجد المثالية انه عكس ما تعتقده معظم المجتمعات ونتيجة للوسيط ,سيكون من الصعب الو صول الى مثالية انه امر مخيف لبع المجتمعات, وفى هذه الحالة يهدم المتحدث بالدراسة الظاهرة. تهدف هذه الرسالة إلى تحديد مستوى السكينة العائلية نتيجة الزواج المدبر فى مدرسة بنتت الداخلية الإسلامية وما هي الجهود المبذولة للحفاظ على السكينة. مع تقليد التوفيق بين الأشخاص الراسخ فى مجتمع Buntet ، والذي يتم فى الغالب بواسطة kyai Buntet Pesantren ، عن طريق تزويج أطفالهم إلى أقرب أقربائهم أو نسب واحد أو لطلابهم الذين يعتبرون أذكىاء ومؤهلين لمواصلة ترحيل قيادة فى المستقبل ، إذن ليس هذا هو الحال. هذا يقلل من المساحة المتاحة للمرأة للقيام بالأنشطة الاجتماعية ، ولكن عندما يتعلق الأمر بالعثور على شريك الحياة فى الأسرة ، فإن تقليد التوفيق فى المدرسة الداخلية الإسلامية لا يزال قوي جدا. ومع ذلك ، مع هذا التوفيق ، فإنه لا يمنعهم من الحصول على حياة منزلية سكانية.

يستخدم المؤلف فى هذه الرسالة البحث النوعي ، مع نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني ، أي البحث الميداني الذي يتم إجراؤه باستخدام عدة طرق مثل الملاحظة ، والمقابلات ، وتقصي الحقائق فى المجال المتعلق بهذا البحث. الطريقة المستخدمة لتحليل بيانات البحث هي التحليل الوصفي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مستوى الزواج الأسري الناتج عن الزيجات المدبرة متنوع للغاية ، حيث يتم تصنيفها وفقاً لمعايير وزارة الدين وحسب رأي عزيز موشوفة. ومع ذلك ، لتحقيق السكينة ، هناك أيضاً جهود تبذلها الأسرة المرتبة للحفاظ على السكينة فى حياتهم المنزلية ، مثل الحفاظ على التواصل الجيد والثقة ببعضهم البعض. على الرغم من أن الزيجات المدبرة هي زيجات شبه قسرية ، إلا أن الزيجات المدبرة هي كارثة فى المجتمع أن الزواج من خلال الزيجات المدبرة لن يكون متناغماً ودائماً لأن هناك عنصراً من الإكراه. لكن التوفيق بين أفراد الأسرة فى المدرسة الداخلية الإسلامية يستخدم مفهوم زواج الأقارب من خلال تقديمها دون أي إكراه ، لذلك يظلون متناغمين ويمكنهم إنشاء عائلة سكانية ، مودة ، ورحمة.

الكلمات الرئيسية: سكانية ، التوفيق.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

“SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN

(Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)”

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

AYUNI SUNDARI

NIM: 1608201009

Pembimbing:

Pembimbing I,

H. Ilham Bustomi, M. Ag

NIP.197303292000031002

Pembimbing II,

Mohamad Rana, MHI

NIP.198509202015031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nursyamsudin, MA

NIP.197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

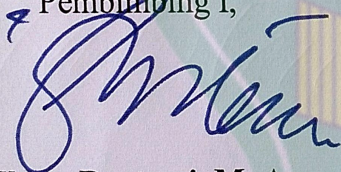
Assalâmu'alâikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Ayuni Sundari**, NIM : 1608201009 dengan judul **“SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

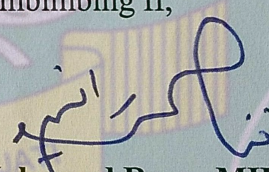
Pembimbing I,



H. Ilham Bustomi, M. Ag

NIP.197303292000031002

Pembimbing II,



Mohamad Rana, MHI

NIP.198509202015031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nursyamsudin, MA

NIP.197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PENJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)". oleh Ayuni Sundari, NIM : 1608201009, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah



Ketua Sidang,

H. Nursyamsudin, MA
NIP.197108162003121002

Sekretaris Sidang,

Dr. Leliya, SH. MH
NIP.197312282007102003

Penguji I,

Prof. Adang Djumhur, S. M. Ag
NIP.195903211983031002

Penguji II,

Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP.195711091988031002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillâhirrahmânirrahîm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuni Sundari
NIM : 1608201009
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Desember 1997
Alamat : Jl. Pangandaran D1-20 Perumahan Bumi
Siliwangi Permai Ds. Jatiseengkidul Kec. Ciledug
Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)**”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Ayuni Sundari

NIM: 1608201009

MOTTO

“THIS TOO WILL PASS”

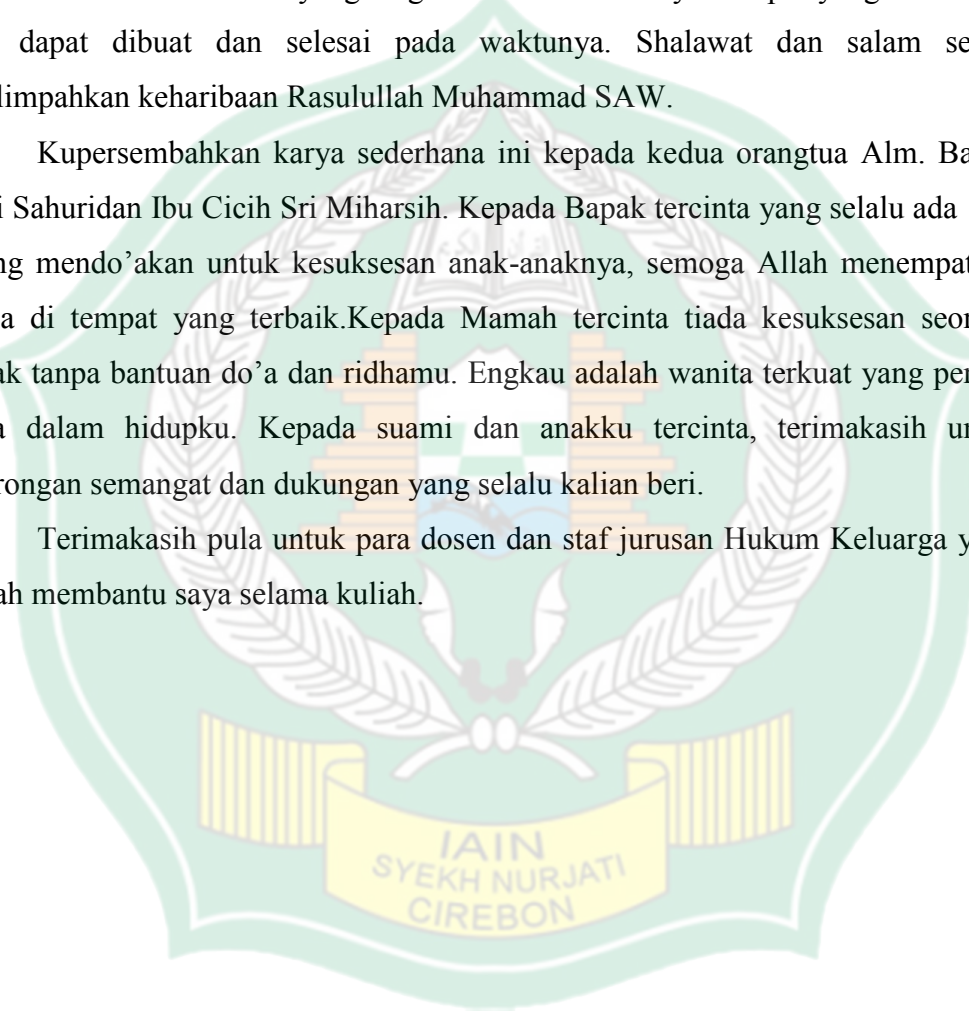


PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahuwata'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)”** Karena atas izin dan karunia-Nyalah serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtua Alm. Bapak Uri Sahuridan Ibu Cicih Sri Miharsih. Kepada Bapak tercinta yang selalu ada dan yang mendo'akan untuk kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah menempatkan Apa di tempat yang terbaik. Kepada Mamah tercinta tiada kesuksesan seorang anak tanpa bantuan do'a dan ridhamu. Engkau adalah wanita terkuat yang pernah ada dalam hidupku. Kepada suami dan anakku tercinta, terimakasih untuk dorongan semangat dan dukungan yang selalu kalian beri.

Terimakasih pula untuk para dosen dan staf jurusan Hukum Keluarga yang telah membantu saya selama kuliah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ayuni Sundari, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 11 Desember 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan dari pasangan Bapak Uri Sahuridan Ibu Cicih Sri Miharsih. Penulis tinggal di Jl. Pangandaran D1-20 Perumahan Bumi Siliwangi Permai Ds. Jatiseengkidul Kec. Ciledug Kab. Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SD Negeri 1 Jatiseengkidul (Tahun 2004 - 2010)
2. MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren (Tahun 2010 – 2013)
3. MANU Putri Buntet Pesantren (Tahun 2013 – 2016)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), Jurusan Hukum Keluarga (HK) (Tahun 2016 – 2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, Juni 2022

Ayuni Sundari

NIM: 1608201009

KATA PENGANTAR



Assalâmu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam beserta isinya, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berpikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya yang telah memberikan warna dalam kehidupan, terutama dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul **“SAKINAH DI BAWAH NAUNGAN PERJODOHAN (Fenomena Keluarga di Buntet Pesantren)”** dapat terselesaikan tepat waktunya.

Sholawat serta salam tetap selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhiratnanti. Kemudian Orang Tuaku, Mamah dan Apa terimakasih atas dukunganmoril dan materil, keikhlasan dan keridhoan serta selalu mendoakan penulis yang tiada hentinya kepada Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam;
3. H. Nurysamsudin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga;
4. H. Ilham Bustomi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

5. Mohamad Rana, M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semakin baik;
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu penulis dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan studi di Jurusan Hukum Keluarga;
7. Kedua orangtua tercinta, Bapak Uri Sahuri dan Ibu Cicih Sri Miharsih, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, dan dukungan baik secara material maupun spiritual.
8. Kakakku Sri Restu Kurniasih dan Alfitriatus Sulus, serta adikku Nakhsya 'Inayah yang tak hentinya memberikan dukungan.
9. Suami dan anakku tercinta, yang selalu mendorong dan memberi dukungan semangat tiada henti.
10. Temanku yang selalu membantu dan memberi dukungan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berucap terimakasih, serta berdo'a atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah terjadi. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

Wassalâmu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Juni 2022

Ayuni Sundari

NIM.1608201009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Penulisan Terdahulu	6
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Metodologi Penulisan	10
H. Sistematika Penulisan	12
I. Lokasi Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian, Dasar Hukum, Rukun dan Syarat Pernikahan	14
1. Pengertian Pernikahan	14
2. Dasar Hukum	15
3. Rukun dan Syarat Nikah	16
B. Wali dalam Pernikahan	18
1. Pengertian Wali	18
2. Dasar Hukum	19

3. Macam-macam Wali dalam Pernikahan	23
4. Peran Wali dalam Terjadinya Pernikahan	24
C. Perjodohan dalam Pernikahan	28
1. Pengertian Perjodohan	28
2. Perjodohan dalam Islam	29
3. Faktor-faktor Terjadinya Perjodohan	30
D. Keluarga Sakinah	31
1. Pengertian Keluarga Sakinah	31
2. Dalil Keluarga Sakinah	32
3. Kriteria Keluarga Sakinah	33
4. Upaya-upaya Membentuk Keluarga Sakinah	36
BABIII GAMBARAN UMUM BUNTET PESANTREN CIREBON	39
A. Sejarah Buntet Pesantren	39
B. Letak Geografis Desa Buntet	41
C. Jumlah Penduduk	42
D. Sosial dan Ekonomi Buntet Pesantren	42
E. Pendidikan dan Agama Buntet Pesantren	43
F. Tradisi Perjodohan di Buntet Pesantren	47
G. Latar Belakang Perjodohan	48
1. Tradisi	48
2. Menjaga Nasab	49
3. Dakwah Islam	49
4. Menjaga Harta	50
BAB IV TETAP SAKINAH DENGAN PERJODOHAN DI BUNTET PESANTREN	51
A. Tingkat Kesakinahan Keluarga Hasil Perjodohan di Buntet Pesantren	51
B. Upaya Keluarga Hasil Perjodohan di Buntet Pesantren dalam Menjaga Sakinah	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN 66



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di

ض	dad	ḍ	bawah) De (dengan titik dibawah)
ي	ya'	y	Ye
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis *kasara*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + *wāwu* mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *haua*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu : *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*

القلم ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِي ditulis *al-Bukhârî*

الْبَيْهَقِي ditulis *al-Baihaqî*